

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian remaja di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian remaja di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus secara keseluruhan memiliki beragam pola asuh yang diterapkan oleh setiap orang tua. Pada umumnya orang tua memberikan kebebasan terhadap anak akan tetapi anak tidak lepas dari pengawasan orang tua dan arahan setiap tindakan yang akan dilakukan oleh remaja. Pola asuh dengan memberikan kebebasan terhadap anak dapat dilihat dari cara orang tua memberikan kebebasan berpendapat terhadap anak. Orang tua tidak meulu merasa selalu benar melainkan ingin ada juga campur tangan maupun pendapat dari sang anak.
2. Faktor yang mempengaruhi pembentukan pola asuh orang tua di dukuh Panggang Colo dawe Kudus terlihat dari beberapa faktor yang ada, yaitu jenjang pendidikan orang tua, status ekonomi keluarga, didikan orang tua terdahulu dan lingkungan sekitar yang akan mendukung terbentuknya kepribadian seorang remaja. Dari berbagai faktor tersebut diketahui bahwa dengan adanya lingkungan yang baik dapat membentuk suatu pola asuh orang tua terhadap anak agar mendukung terbentuknya kepribadian remaja yang baik.
3. Faktor yang mempengaruhi pemebentukan kepribadian remaja di dukuh Panggang Colo Dawe Kudus yaitu pengalaman yang anak dapatkan dari pola asuh orang tua yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengalaman tersebut terbentuk sebuah kebiasaan yang anak lakukan sejak masih kecil hingga remaja. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang tidak sama, oleh karena itu hal tersebut yang akan mempengaruhi terbentuknya suatu kepribadian yang berbeda dalam setiap remaja.
4. Kegiatan yang biasa dilakukan orang tua terhadap remaja untuk mendukung kepribadian anak menjadi lebih baik

diberikan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari anak. Dalam kegiatan sehari-hari anak mendapatkan perhatian, bimbingan dan arahan dari setiap orang tua. Dengan adanya pengarahan orang tua terhadap anak, maka anak dapat melakukan kegiatan yang positif dengan tepat dan baik. Arahan, bimbingan, pengawasan dan juga pengarahan dari orang tua terhadap remaja yang sedang bertumbuhkembang akan membantu anak dalam mencari jati diri masing-masing. Orang tua memberikan perhatian penuh terhadap anak dengan harapan orang tua dapat memberikan hal yang terbaik agar anak tumbuh dengan baik saat menjalani kehidupan di masa remaja mereka.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan temuan yang diperoleh peneliti ada kiranya saran-saran untuk tokoh masyarakat, orang tua dan anak serta pihak lain, yaitu:

1. Bagi tokoh masyarakat

Untuk dapat terus memberikan pendampingan dan pemantauan secara lebih tereperinci setiap warga melalui pemantauan dari ketua rt setempat dan mengadakan rapat rutin untuk mengetahui lebih jelas apa yang sedang terjadi dalam lingkup warga tersebut. Disediakkannya kegiatan rutin bagi remaja di setiap dukuh untuk menggali serta melatih remaja dalam berkegiatan di masyarakat.

2. Orang tua

Sebagai orang tua dan keluarga hendaknya selalu memberikan dukungannya kepada anak-anak di dalam situasi apapun. Jika anak membutuhkan dampingan hendaknya orang tua sigap memberikan perhatian penuh terhadap anak-anaknya. Selain itu orang tua dapat memberikan kesempatan terhadap anak agar mereka dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh anak.

3. Remaja

Agar selalu semangat dalam menjalani hari di rumah, masyarakat serta di sekolah. Dengan adanya semangat dari diri sendiri akan menumbuhkan tekad terhadap kemauan dalam menggapai cita-cita di masa depan. Walaupun kemungkinan ada beberapa orang tua yang kurang

memberikan dampingan terhadap anak, akan tetapi anak tetap semangat mengejar mimpi yang ia inginkan.

